



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Tempat praktik kerja magang penulis Liputan6.com memiliki dua bagian divisi yaitu, redaksi dan multimedia. Bagian redaksi lebih memfokuskan pada berita berupa penulisan (artikel), sedangkan untuk *multimedia* menghasilkan produk interaktif berupa video, foto, motion, grafis, dan *podcast*. Selama menjalankan kerja magang penulis ditempatkan di berita redaksi Liputan6.com sebagai reporter internasional. Dalam tiga bulan pelaksanaan kerja magang di Liputan6.com, penulis mendapatkan arahan dan bimbingan dari koordinator liputan, Tanti Yulianingsih yang sekaligus merupakan penyunting berita di kanal internasional.

Dalam praktiknya, penulis berkoordinasi langsung dengan Tanti Yulianingsih. Selain berkoordinasi dengan Tanti, penulis juga berkoordinasi dengan penyunting berita lainnya, seperti redaktur pelaksana Raden Trimutia Hatta, dan reporter yang sedang *in-charge*. Setiap harinya penulis akan datang pukul sembilan pagi dan bekerja hingga pukul lima sore, jika penulis tidak diberikan jadwal liputan oleh yang bersangkutan. Jadwal liputan yang diberikan oleh pembimbing atau reporter lain pada penulis biasanya dikabarkan melalui grup obrolan online *Whatsapp*, minimal satu hari sebelum jadwal liputan tersebut dilaksanakan.

Sebagian besar produk yang dihasilkan penulis adalah artikel, sebagian kecil lainnya merupakan foto dari hasil liputan. Selama kerja magang, penulis pernah melakukan liputan langsung, wawancara narasumber langsung, menyadur dari portal berita luar negeri, membuat berita dari *press release*, hingga memotret foto.

Saat awal penulis bekerja di Liputan6.com, penulis diminta untuk mempelajari cara penulisan judul, *lead*, dan isi berita khas Liputan6.com. Setelah itu, penulis baru dipersilahkan untuk membuat artikel pertama dengan menyadur portal berita resmi luar negeri, dan mengambil topik yang sedang hangat diperbincangkan di kancah internasional. Saat penulis pertama membuat berita, kebetulan sedang terjadi fenomena mati lampu besar yang terjadi di Jakarta dan beberapa bagian Jawa, sehingga penulis diminta menulis berita ringan seperti berita kompilasi mati lampu besar yang terjadi di berbagai negara atau belahan dunia.

Setelahnya, selama dua minggu pertama, penulis tidak diberikan jadwal liputan untuk membiasakan diri membuat berita dengan menyadur, serta beberapa kali diminta untuk membuat berita dari rilis yang diberikan oleh KJRI ataupun KBRI. Pembimbing penulis menganjurkan penulis untuk memproduksi berita-berita ringan dibanding berita-berita berat, penulis biasanya memilih topik yang dianggap menarik untuk dibaca, biasanya berbentuk berita kompilasi atau tulisan *feature*.

Saat pertama kali diberi jadwal liputan oleh koordinator liputan, penulis masih ditemani oleh reporter senior yang sedang piket yaitu Rizki Akbar Hasan. Penulis dan reporter mendapat jadwal untuk mengadiri acara yang diadakan oleh Kedutaan Rusia di Indonesia yang bertempat di Rumah Duta Besar Rusia (Lyudmila Vorobieva).

Pada periode awal penulis melakukan kerja magang, penulis masih ditemani oleh reporter internasional Liputan6.com untuk melakukan liputan, hingga akhirnya bisa ditugaskan untuk melakukannya sendiri saat acara pembukaan Jakarta-Japan Matsuri 2019 yang bertempat di Plaza Indonesia, Senayan. Penulis melakukan wawancara dengan koordinator lapangan pembukaan acara, Yusuke.

Dalam sejumlah penugasan liputan, penulis sering kali berinisiatif untuk mencatat hal-hal penting terkait topik atau *angle* peliputan yang penulis pilih, demi bisa memberikan informasi utama untuk khalayak Liputan6.com.

Selama melakukan kerja magang, penulis dibimbing dalam menulis artikel. Penulis selalu mendapat kritik oleh tim *editor* jika penulis melakukan kesalahan, dan penulis selalu diminta untuk mencari serta memperbaiki kesalahan penulis. Rutinitas penulis setiap harinya yang pertama, membuat *Top 3 Global*, yaitu tiga berita terpopuler kanal internasional yang berubah-ubah setiap harinya, tergantung dengan *rating* berita yang bersangkutan.

Setelahnya, penulis akan mencari topik-topik yang sedang populer untuk dibuat berita lanjutannya, biasanya penulis memilih topik yang berat untuk mendahului pembuatan artikel, setelah membuat artikel berat penulis akan melanjutkannya dengan artikel ringan dan ditutup dengan *Today In History*, yaitu sebuah bagian khusus di kanal internasional Liputan6.com yang menuliskan mengenai sejarah apa yang terjadi pada hari tersebut.

### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Tugas yang penulis lakukan adalah menyadur berita dari sumber yang layak sehingga bisa memberi informasi, memberi edukasi, serta menghibur pembaca.

Situs yang paling sering penulis gunakan sebagai sumber adalah *South China Morning Post (SCMP)*, situs tersebut penulis pilih karena saat periode kerja magang penulis bertepatan dengan kerusuhan yang terjadi di Hong Kong, sehingga *SCMP* menjadi sumber utama untuk penulisan berita mengenai kerusuhan tersebut. Selain itu, penulis juga menyadur dari portal-portal seperti *Upi*, *BBC*, *AFP*, *Dailymail*, dan *Guardian*. Sedangkan untuk berita *feature* terdapat portal-portal seperti *Brightside*, *Insider*, atau *Listverse*.

Selain itu, penulis juga berkesempatan untuk melakukan peliputan lapangan, menghadiri diskusi politik, atau mendatangi undangan untuk para media. Sebelum

melakukan peliputan, koordinator akan menginformasikan informasi yang terkait dengan jadwal dan lokasi peliputan melalui *chat Whatsapp* atau secara langsung. Selama peliputan, penulis akan merekam semua pembicaraan penting dan mencatat poin-poin tertentu untuk penulis jadikan artikel nantinya.

Di luar menerjemahkan atau melakukan peliputan, penulis juga menulis *press release* yang biasanya bersumber dari KJRI atau KBRI, berisi mengenai pembaharuan informasi yang terjadi di negara atau kota yang bersangkutan.

Tugas yang dilakukan oleh penulis selama melakukan praktik kerja magang akan dirangkum dalam tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1 Rincian Tugas Penulis per Minggu**

Minggu Ke	Keterangan
1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dua Hari Seminar <i>Fact-Checking</i> dari AJI dan Google</li> <li>2. Membuat total 20 artikel dengan topik-topik yang sedang hangat pada minggu tersebut</li> <li>3. Menyadur berita dari portal berita internasional</li> </ol>
2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat total 22 artikel</li> <li>2. Menyadur berita dari portal berita internasional</li> <li>3. Membuat berita dari rilis pemerintahan (KJRI / KBRI)</li> </ol>
3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat total 22 artikel</li> <li>2. Menyadur berita dari portal berita internasional</li> <li>3. Membuat berita dari rilis pemerintahan</li> </ol>

	(KJRI / KBRI)
4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Datang pada 17 Agustus untuk membuat berita khusus hari Kemerdekaan Indonesia</li> <li>2. Melakukan Liputan di rumah Duta Besar Rusia untuk Indonesia, mengenai pembaharuan informasi politik di Rusia</li> <li>3. Menghadiri perayaan hari kemerdekaan Malaysia yang ke-62 di Indonesia yang dihadiri oleh Duta Besar Malaysia untuk Indonesia, bertempat di kedutaan Malaydia untuk Indonesia.</li> <li>4. Menghadiri acara kedatangan Duta Besar India untuk Indonesia dan penerangan mengenai kerja sama Indonesia dan India, bertempat di Hotel Ritz-Calton, Mega Kuningan</li> <li>5. Menghadiri acara persembahan <i>Samurai</i> dan <i>Shodo</i> asal Jepang, untuk pembukaan Jakarta-Japan Matsuri 2019, bertempat di Plaza Senayan</li> <li>6. Melakukan <i>Doorstop</i> terkait liputan</li> <li>7. Melakukan wawancara langsung dengan koordinator lapangan pembukaan Jak-Japan Matsuri 2019</li> <li>8. Membuat total 20 artikel</li> <li>9. Menyadur berita dari portal internasional</li> </ol>

5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ikut serta dalam wawancara eksklusif Liputan6.com dengan Kepala Perwakilan Kantor Dagang dan Ekonomi Taiwan (TETO), John Chen. Bertempat di SCBD</li> <li>2. Menghadiri acara yang diadakan <i>Foreign Policy Community of Indonesia (FPCI)</i> mengenai “Indonesia-Korea Conference 2019: Charting a Blueprint for Robust Partnership” (penulis mendapat bagian <i>Reunification of the Korean Peninsula: Possible scenarios and Challenges</i>)</li> <li>3. Melakukan <i>doorstop</i> terkait topik peliputan</li> <li>4. Membuat total 19 artikel</li> <li>5. Menyadur berita dari portal internasional</li> </ol>
6	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghadiri undangan oleh TETO (Taiwan) disebuah acara <i>travel-fair</i> , bertempat di Istora Senayan</li> <li>2. Melakukan <i>doorstop</i> terkait topik peliputan</li> <li>3. Membuat total 17 artikel</li> <li>4. Menyadur berita dari portal internasional</li> <li>5. Membuat berita dari rilis pemerintah (KJRI/KBRI)</li> </ol>
7	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghadiri <i>Press-conference</i> K-Festival 2019 yang diadakan oleh Kedutaan Korea Selatan untuk Indonesia, bertempat di SCBD</li> <li>2. Membuat total 14 artikel</li> <li>3. Menyadur berita dari portal internasional</li> <li>4. Membuat berita dari rilis pemerintah (KJRI/KBRI)</li> </ol>

8	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat total 24 artikel</li> <li>2. Menyadur berita dari portal berita internasional</li> <li>3. Membuat berita dari rilis pemerintahan (KJRI / KBRI)</li> </ol>
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghadiri <i>press-conference</i> mengenai Teater Garasi yang berhasil mendapatkan beasiswa oleh Ibsen dari proyek <i>Multitude of Peer Gynts</i>. Bertempat di Gd. Kementrian BUMN (Bekraf)</li> <li>2. Membuat total 16 artikel</li> <li>3. Menyadur berita dari portal berita internasional</li> <li>4. Membuat berita dari rilis pemerintahan (KJRI / KBRI)</li> </ol>
10	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat total 24 artikel</li> <li>2. Menyadur berita dari portal berita internasional</li> <li>3. Membuat berita dari rilis pemerintahan (KJRI / KBRI)</li> </ol>
11	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat total 24 artikel</li> <li>2. Menyadur berita dari portal berita internasional</li> <li>3. Membuat berita dari rilis pemerintahan (KJRI / KBRI)</li> </ol>

12	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghadiri <i>public discussion</i> yang diadakan oleh FPCI mengenai “<i>Rusia’s View of Modern Geopolitics in the Middle East</i>” bersama Maxim Sergeevich Grigoriev. Bertempat di Gd. Mayapada Tower 1</li> <li>2. Membuat total 24 artikel</li> <li>3. Menyadur berita dari portal berita internasional</li> </ol>
----	--

Sumber: *Arsip Pribadi*

Selama 60 hari melakukan praktik kerja magang, penulis sudah menghasilkan 260 tulisan. Dari 260 tulisan tersebut semua hasil karya penulis dimuat dalam portal berita Liputan6.com. Selama proses melakukan magang, beberapa artikel yang dibuat penulis sering masuk *trending box global* yaitu 10 berita yang memiliki paling banyak pembaca.

Beberapa artikel lainnya bahkan berada di *Top 3 Global* dan juga sempat menjadi berita paling populer di kanal internasional.

**Gambar 3.1 Trending Dalam Portal Berita Liputan6.com Kanal Internasional**



Sumber: Liputan6.com

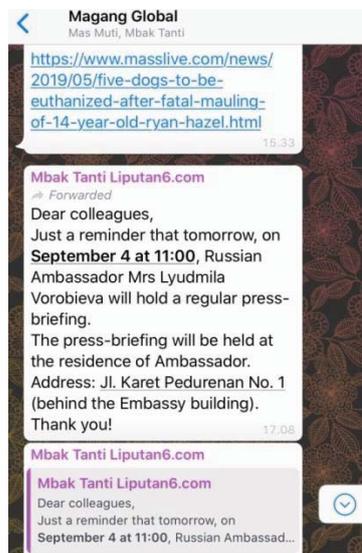
Tulisan penulis berisikan rubrikasi yang ada di Liputan6.com. Tulisan tersebut pada dasarnya mengenai imbauan oleh KJRI Hong Kong yang dilontarkan untuk para WNI yang tinggal di Hong Kong karena kerusuhan yang terjadi pada demonstrasi Hong Kong. Ke-260 tulisan penulis juga sudah melalui penyuntingan yang dilakukan oleh *editor*.

### **3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang**

Selama melakukan praktik kerja magang di media *online* Liputan6.com, penulis mendapat banyak pengalaman di bidang jurnalistik sebagai reporter internasional. Sebagai mahasiswi magang yang bekerja sebagai reporter internasional, penulis tidak jauh dari penugasan seputar isu-isu global baik dari segi politik, ekonomi, bencana, fenomena, *feature*, dan lain-lain. Menjadi seorang reporter yang tidak hanya bekerja di kantor, penulis juga melakukan peliputan di lapangan untuk sebuah berita. Sebelum menjadi sebuah berita, ada proses pencarian berita untuk disadur atau peliputan yang penulis lakukan, terdapat dua liputan yang menjadi pengalaman menarik bagi penulis sebagai reporter internasional.

Pertama, yaitu saat penulis mendapatkan tugas liputan pertama dari Tanti Yulianingsih yang juga bertugas sebagai koordinator liputan. Liputan pertama yang penulis dapat adalah mendatangi sebuah konferensi khusus yang diadakan oleh duta besar Rusia untuk Indonesia tepat di ruang tamu kediamannya, yang berlokasi di belakang gedung Kedutaan Rusia untuk Indonesia. Liputan ini menjadi berkesan karena pembimbing penulis meminta penulis untuk ikut serta dalam acara ini secara mendadak.

### Gambar 3.2 Permintaan Melakukan Liputan



Sumber: *Arsip Pribadi*

Saat peliputan pertama penulis ini, pembimbing penulis meminta reporter internasional senior lainnya untuk membantu penulis dalam liputan pertama ini, Rizki Akbar Hasan menjadi reporter yang menemani penulis. Ia mengajarkan penulis untuk bertindak sopan dan mendengarkan saja, serta mencatat atau merekam hal-hal yang bisa dianggap menarik untuk bisa dimuat dalam berita.

Saat memasuki ruang tamu Duta Besar (Dubes), penulis bertemu dengan asisten pribadi dari Duta Besar Rusia, dan berbincang sedikit mengenai topik permasalahan yang akan dibahas oleh Dubes. Hal ini yang membuat penulis merasa sangat terkesan, karena untuk pertama kalinya penulis bisa berbicara dengan asisten pribadi Dubes Rusia untuk Indonesia.

Saat Dubes sudah tiba dan memulai pembicaraan, penulis dan reporter berpisah, penulis memilih untuk duduk di paling belakang sehingga bisa mengambil foto dengan *angle wide*, dan reporter bisa meletakkan alat perekam tepat di depan Dubes. Sambil beberapa kali mengambil foto, penulis juga ikut

merekam pembicaraan serta mencatat hal-hal penting yang penulis anggap menarik untuk dijadikan berita. Hasil liputan penulis berhasil untuk naik ke portal berita Liputan6.com, yang telah melewati proses penyuntingan *editor*.

**Gambar 3.3 Hasil Berita Liputan Pertama**



Sumber: Liputan6.com

Selain peliputan tersebut, penulis juga mendapat kesempatan untuk bisa hadir dalam ulang tahun kemerdekaan Malaysia yang ke-62 di Indonesia. Selain bisa berkesempatan untuk bertemu dan melakukan *doorstop* dengan Dubes Malaysia untuk Indonesia, penulis juga dipersilahkan menikmati hidangan makanan khas Malaysia yang dihidangkan untuk para tamu yang hadir.

Seluruh pekerjaan penulis lainnya juga sudah penulis rangkum sesuai dengan lima tahap penulisan dan reportase (Ishwara, 2011, p. 119), yaitu:

### 3.3.1 Penugasan

Sebagai reporter di media *online* Liputan6.com, penulis punya kewajiban dan tanggung jawab untuk menulis artikel berita. Dalam pelaksanaan menulis artikel, penulis selalu mendapat tugas dari pembimbing. Setiap harinya, penulis datang pukul 09.00 WIB dan langsung diminta untuk membuat artikel *Top 3 Global*, untuk membuat artikel tersebut, penulis awalnya masih dilatih untuk terbiasa menulis

*Top 3 Global* hingga penulis bisa terbiasa untuk terus membuatnya setiap hari. Namun, penulisan *Top 3 Global* tidak wajib untuk dibuat.

### Gambar 3.4 *Top 3 Global* yang Dibuat Setiap Hari



Sumber: Liputan6.com

Penulisan *Top 3 Global* ini berisikan tidak hanya berita-berita berat, namun semua jenis berita dari semua sub kanal internasional yang benar-benar punya paling banyak pembaca (*page view*). Jadi, dari tiga berita yang terlihat, bisa saja ketiganya tidak saling berkaitan.

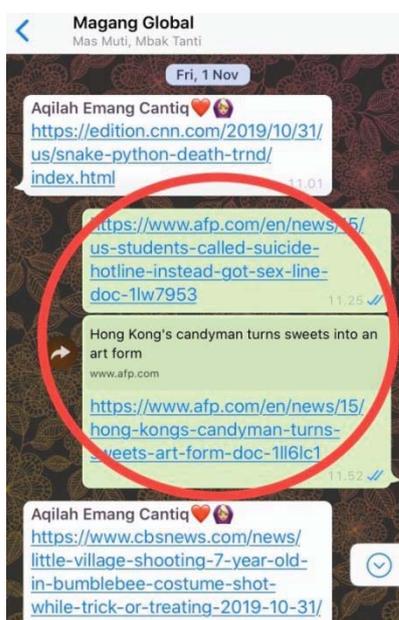
Setelahnya, penulis langsung melakukan riset melalui portal berita lokal maupun luar negeri untuk mencari berita terkini atau berita yang bisa diperbaharui. Topik untuk pembuatan berita tidak ditentukan, biasanya penulis yang menentukan topik apa yang akan ditulis, setelah ditentukan biasanya harus dikonfirmasi terlebih dahulu kepada pembimbing untuk menghindari berita ganda ataupun isu yang sensitif.

Penulis juga terbiasa untuk menulis berita berat terlebih dahulu dikarenakan berita berat biasanya punya *news value* yang lebih banyak, lalu dilanjutkan dengan berita *feature* dan berita *multiple* untuk berita sore hingga malam. Setelah penulis melakukan riset untuk menentukan

topik berita yang menarik dan yang akan dimuat, penulis akan melakukan konfirmasi topik beritanya dengan *editor*, redaktur pelaksana, atau pembimbing penulis yang sedang *in-charge*. Konfirmasi ini bertujuan untuk menghindari berita ganda (berita yang sudah dibuat atau yang sedang dibuat oleh orang lain), atau menghindari konteks-konteks sensitif.

Jika *editor* menyetujui topik yang penulis pilih, maka penulis akan langsung mencari sumber berita yang terverifikasi, dan segera membuat saduran beritanya. Namun, Jika topik penulis ditolak, yang biasanya tim *editor* akan memberi tahu secara langsung, maka penulis akan mencari topik lainnya atau *editor* penulislah yang akan memberikan topiknya.

### Gambar 3.5 Penulis Mengirimkan *Link* Berita untuk Disadur

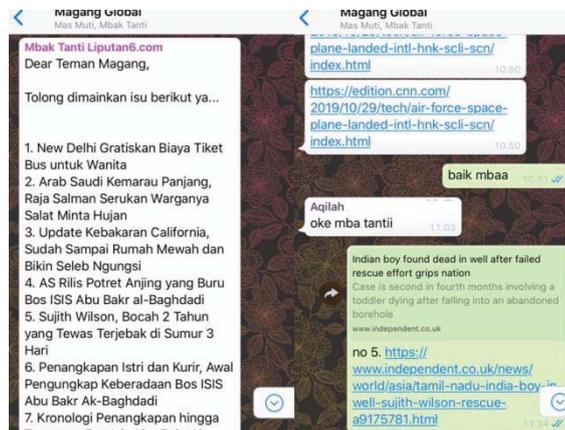


Sumber: Arsip Pribadi

Lingkaran merah pada gambar 3.5 menunjukkan penulis yang mengirimkan *link* untuk rekomendasi artikel yang akan penulis sadur,

walaupun dalam gambar tersebut tidak terlihat balasan dari *editor*, biasanya *editor* akan secara langsung (tatap muka) mengatakan “Boleh” pada penulis. Contohnya saat penulis mengirimkan *link* untuk berita kerusuhan di Hong Kong, dan penulis memilih *angle* korban jiwa yang termakan, maka *editor* akan menyetujuinya secara langsung atau dengan memberi isyarat pada penulis. Tujuan diletakkannya *link* saat berita sudah diterima adalah untuk mempermudah penyuntingan *editor* sebelum berita masuk ke situs Liputan6.com.

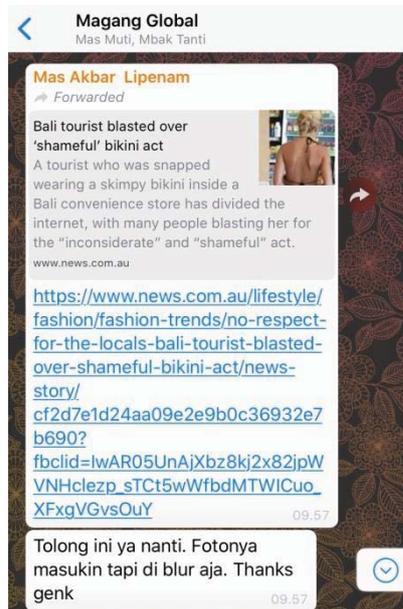
**Gambar 3.6 Tim Editor Memberi Pilihan Topik**



Sumber: Arsip Pribadi

Seperti yang sudah dituliskan sebelumnya, selain mencari topik, penulis juga bisa mendapatkan sumber berita atau bahkan *link* secara langsung dari *editor* maupun redaktur pelaksana. Hal ini biasanya dilakukan jika penulis meminta topik, maupun terdapat berita yang harus segera naik.

**Gambar 3.7 Tim *Editor* Memberi Penulis Topik**



Sumber: *Arsip Pribadi*

Selain mengirimkan *link* dan meminta reporter magang menyadurnya, tim *editor* juga sering kali mengirimkan *press release* dari pihak Konsulat Jenderal Indonesia (KJRI) maupun Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) terkait dengan informasi yang sedang terjadi di negara maupun kota yang bersangkutan.

**Gambar 3.8 Penulis Diminta Menulis Rilis**



Sumber: *Arsip Pribadi*

Penulis tidak benar-benar menulis mentah apa yang diberikan oleh pihak KJRI maupun KBRI, penulis akan menyunting terlebih dahulu jikalau terdapat kesalahan kata maupun kata-kata yang tidak sesuai.

Semua permintaan dari tim *editor* selalu dikirimkan lewat grup magang, penulis secara pribadi tidak pernah mendapat penugasan lewat *email* maupun lewat jalur lain, melalui grup magang tersebut pembuatan konten diinformasikan.

Selain itu, dalam melakukan peliputan yang diminta oleh redaksi, penulis biasanya akan melakukan riset singkat mengenai isu atau topik dari peliputan yang berkaitan. Selain itu, jika pada informasi yang diberikan juga dicantumkan nama narasumber, maka penulis akan mencari tahu mengenai profil singkat dari sang narasumber. Hal ini dilakukan untuk bisa menambah informasi yang mungkin bisa penulis tanyakan saat *doorstop*.

### **3.3.2 Pengumpulan Data**

Dalam pembuatan sebuah berita, penulis perlu sebuah data juga informasi yang bisa memperkuat isi berita agar nantinya berita dapat dipertanggung jawabkan. Wartawan saat ini tidak hanya menceritakan apa yang terjadi, namun juga memberikan arti serta apa yang bisa pembaca lakukan (Ishwara, 2011, p. 46). Menurut Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik dalam Jurnalisme Dasar karya Luwi Ishwara, terdapat petunjuk yang bisa membantu wartawan dalam pengumpulan data untuk informasi (Ishwara, 2011, p. 92), yaitu:

- 1) Observasi langsung dan tidak langsung melalui situasi berita.
- 2) Proses wawancara.
- 3) Pencarian atau riset bahan melalui dokumen publik.

#### 4) Berpartisipasi dalam peristiwa.

Sesuai dengan yang dijelaskan sebelumnya dengan apa yang penulis lakukan tidak berbeda. Penulis juga melakukan cara pengumpulan data yang sama saat membuat berita atau saat melakukan liputan.

Umumnya penulis melakukan observasi tidak langsung, yaitu mencari informasi melalui portal berita lain yang juga membahas topik yang sesuai dengan pilihan penulis. Observasi tidak langsung ini penulis lakukan baik saat penulis melakukan liputan maupun saat tidak melakukan liputan.

Dikarenakan penulis merupakan reporter internasional, portal berita yang bisa dijadikan rujukan untuk penulis merupakan portal berita internasional yang sesuai serta dari portal Liputan6.com. Penulis tidak diperbolehkan menulis dari rujukan media lokal lain, jika memang penulis mendapat topik menarik dari media lokal maka penulis harus mencari sumber internasional lain dari topik tersebut.

Saat melakukan penelusuran topik lewat internet, penulis akan memasukan *keyword* yang terkait dengan topik berita, tidak semua rujukan penulis pilih, penulis akan ambil satu hingga tiga *link* dengan *angle* yang sesuai untuk penulis jadikan sebagai rujukan.

Contohnya, jika penulis ingin menulis berita mengenai “Badai Dorian” maka penulis akan menggunakan versi Bahasa Inggris dari kata tersebut, yaitu “Dorian Storm” di mesin pencarian.

Selain mendapatkan data dari observasi tidak langsung, penulis juga sempat melakukan wawancara serta berpartisipasi secara langsung. Partisipasi yang penulis lakukan adalah melakukan liputan pada sebuah acara. Beberapa kali penulis mendapat kesempatan untuk bertanya langsung kepada narasumber mengenai *angle* yang penulis pilih. Contohnya, saat melakukan liputan pada acara *Jakarta – Japan Matsuri*

2019 saat penulis melakukan wawancara singkat dengan koordinator lapangan acara tersebut mengenai pementasan *Samurai* pertama di Indonesia.

Selain itu, penulis juga bisa berpartisipasi secara langsung pada acara yang bersangkutan untuk bisa melakukan *scanning* pada kondisi saat acara yang bersangkutan berlangsung.

### 3.3.3 Evaluasi

Setelah penulis mendapat data yang cukup banyak, penulis akan melakukan evaluasi terhadap data yang diperoleh. Evaluasi ini dilakukan untuk menyaring data yang cukup banyak didapatkan dari hasil liputan, yang biasanya dihadiri tidak hanya oleh satu narasumber. Selain itu, evaluasi ini berguna untuk mencari *angle* yang menarik untuk dijadikan berita dari banyaknya data yang terkumpul.

Penulis tidak hanya mendapat data dari saat acara berlangsung, penulis juga sering kali melakukan *doorstop* sehingga mendapat informasi tambahan yang tidak terdapat pada materi dalam acara. Saat melakukan *doorstop*, penulis selalu merekam semua pembicaraan baik pertanyaan yang dilontarkan jurnalis lain atau penulis.

Penulis juga pasti melakukan *transcript* demi mempermudah penulis untuk bisa mencari informasi untuk melengkapi data *angle* yang penulis ambil.

Hasil evaluasi data nantinya akan penulis gunakan sebagai kutipan yang menarik dari narasumber, atau bahkan bisa penulis jadikan *angle* lain untuk menjadi sebuah berita yang berbeda.

Misalnya, pada saat meliput hari kemerdekaan Malaysia di Indonesia yang ke-62. Pada saat acara berlangsung Dubes Malaysia untuk Indonesia hanya mengucapkan doa-doa terbaik untuk hubungan diplomasi Malaysia dan Indonesia, sedangkan saat penulis dan reporter

lain yang hadir bertanya saat *doorstop*, *angle* yang bisa ditanyakan saat beragam. Mulai dari isu asap kebakaran hutan hingga rencana diplomasi Malaysia dan Indonesia untuk kedepannya.

Selain itu, penulis juga beberapa kali mendapat evaluasi dari tim *editor* terkait kesalahan data atau penyortiran data yang tidak sesuai, evaluasi biasanya dilakukan secara langsung atau tatap wajah.

### 3.3.4 Penulisan

Pada penulisan artikel, penulis menerapkan apa yang sebelumnya penulis dapat dari mata kuliah terkait dengan cara-cara penulisan berita. Penulisan berita yang penulis lakukan berbentuk *Hard News* dan *feature*. *Hard News* merupakan sebuah penyampaian informasi dalam bentuk sebuah laporan yang hanya mencatat penemuan penting seseorang, yang disusun menurut topik layaknya pandangan umum, yang kemudian dilanjutkan secara metodik (Hart, 2006, p. 44). Penulisan *Hard News* umumnya lebih baku dan hanya menyampaikan informasi utama yang dianggap penting, hal ini bisa terlihat dari *lead* berita tersebut.

#### Gambar 3.9 Penulisan Berita *Hard News*

Liputan6.com, Puerto Rico - Peringatan **badai** masih berlaku selama hujan deras masih mengguyur seluruh AS dan Kepulauan Virgin Britania Raya serta sebagian besar dari Puerto Rico. Badai bernama Karen tersebut diperkirakan mendekat ke Puerto Rico setelah gempa bermagnitudo 6,0 melanda pantai barat laut pulau itu pada Senin 23 September 2019 malam.

Dikutip dari *Upi*, Rabu (25/9/2019) Pihak National Hurricane Center atau Pusat Topan Nasional mengatakan, pusat **badai** itu terletak sekitar 136 kilometer di sebelah utara-timur laut San Juan, Puerto Rico, dan 80 kilometer dari utara St. Thomas. Badai tersebut bergerak dengan kecepatan 14 mph dan memiliki embusan angin kekuatan maksimum 45 mph.

Pusat Topan Nasional juga mengatakan, badai itu sedikit lebih kuat dibandingkan saat Selasa 24 September lalu.

Ahli meteorologi AccuWeather memperkirakan **Badai** Karen akan mengambil jalur utara yang akan membawanya ke timur laut Turki, Caicos, dan Bahama pada hari Kamis.

"Badai telah mengalami pergeseran angin ke arah timur laut dengan bentuk vertikal yang kuat selama dua hari terakhir, dan itu akan berlanjut hingga Rabu," Dan Kottowski, pakar topan badai AccuWeather, mengatakan.

Sumber: Liputan6.com

Adapun dalam penulisan *feature* atau *soft news* adalah sebuah penulisan yang menyusun pengalaman dengan bentuk *storytelling* yang

bertujuan untuk menarik pembaca seakan mereka mengalami ‘kisah’ itu sendiri. Dampak emosional dari penulisan ini jauh lebih kuat dari pada tulisan *Hard News* (Ishwara, 2011, p. 84).

### Gambar 3.10 Penulisan Berita *Feature*

Liputan6.com, Brisbane - Seorang pria asal Australia bernama Charles Cream mendengar suara bising dari luar pintu rumahnya, saat tengah malam.

Dilansir dari *Upi.com*, Senin (19/8/2019), saat ia mencari tahu sumber suara itu, Charles dikagetkan dengan kemunculan seekor koala di depan rumahnya.

**BACA JUGA:**  
FOTO: Puluhan Koala Berhasil Diselamatkan dari Kebakaran Hutan Australia

Koala itu sepertinya tersasar dan memasuki pemukiman warga.

Charles tinggal di wilayah Kallangur, Brisbane, Queensland, Australia.

Saat Charles membuka pintu rumahnya, Koala yang tersasar itu terlihat mengintip dari balik dinding tempat mobilnya terparkir.

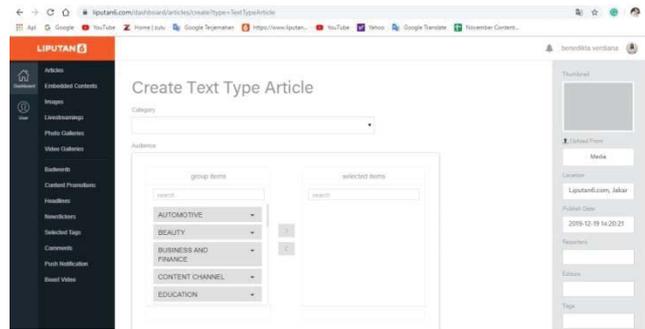
Charles juga mengatakan bahwa kedatangan Koala tersasar ini jarang terjadi di wilayahnya, para

Sumber: Liputan6.com

Hal pertama yang penulis lakukan dalam melakukan penyusunan tulisan untuk berita adalah untuk menentukan *lead* dari berita tersebut. Tim *editor* Liputan6.com mengajarkan penulis untuk menyelesaikan isi terlebih dahulu dan baru menentukan judulnya, hal ini agar terlihat apa yang mencolok dari berita tersebut untuk dijadikan sebuah judul.

*Lead* berita mengandung unsur 5W+1H yaitu apa, di mana, kapan, siapa, kenapa, dan bagaimana, serta adanya tubuh berita dan penutup (Ishwara, 2011, p. 129). Penulis juga beberapa kali hanya menerjemahkan *lead* dari sumber berita yang penulis pilih untuk disadur. *Lead* yang sudah dibuat lalu akan dimasukkan ke dalam *content system management* atau yang biasa disebut CMS.

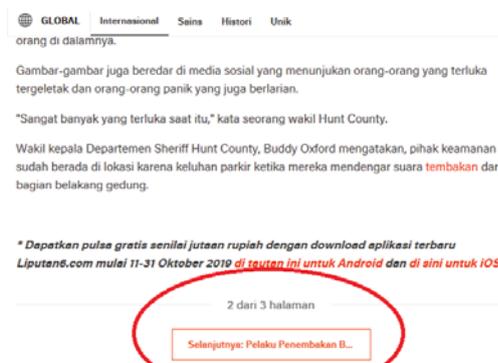
**Gambar 3.11 Content System Management Liputan6.com**



Sumber: Liputan6.com

Tim *editor* atau pembimbing penulis selalu meminta penulis untuk membuat berita atau mengetik berita yang akan masuk CMS di *notepad*, karena jika penulis mengetik di *microsoft word* maka akan membuat format di CMS berantakan. Dalam CMS inilah tulisan akan diletakkan untuk kemudian bisa naik ke antrean berita yang akan masuk dalam portal Liputan6.com. Sistem CMS liputan6.com adalah halaman per-bagian beritanya, misalkan pada berita penembakan yang terjadi di Texas dan menewaskan dua orang. Pada bagian pertamanya terdapat *lead* yang menjelaskan mengenai inti dari topik yaitu 5W+1H. Setelahnya pada halaman berikutnya, penulis membahas mengenai detail pelakunya.

### Gambar 3.12 Halaman pada Pemberitaan Liputan6.com



Sumber: Liputan6.com

Dalam satu berita halaman yang terdapat bisa mencapai tiga hingga lima, bahkan bisa lebih. Hal ini agar memudahkan pembaca untuk memahami alur berita yang disediakan. Jika berita yang dituliskan dari sumber hanya bisa dituliskan pada satu halaman, maka halaman berikutnya bisa saja berita lain yang terkait dengan *angle*, berita tersebut bisa diambil dari rujukan lain maupun berita yang sudah ada pada portal Liputan6.com itu. Umumnya, setiap halaman memiliki minimal tiga paragraf hingga lebih.

Seperti yang sudah dijelaskan, selain menulis berita berat, penulis juga menulis berita ringan yang biasanya berbentuk artikel *multiple*. *Multiple* di sini merupakan artikel yang punya urutan, misalnya penulis membuat artikel mengenai “6 Manfaat Memelihara Kucing”, maka per-manfaat dari memelihara kucing itu akan terbagi di tiap halaman.

### Gambar 3.13 Berita *Multiple* Liputan6.com



#### 1. Baik untuk Lingkungan Sekitar

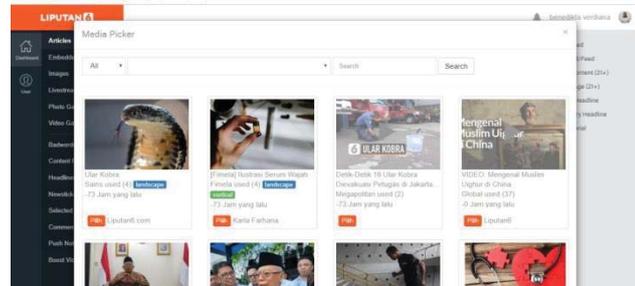


Sumber: Liputan6.com

Dari banyaknya berita atau artikel yang penulis buat, yang paling sering masuk kolom *trending* dan topiknya terus-terusan diminta untuk kembali dimuat adalah berita *multiple*, jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa ternyata berita dengan model *multiple* punya cukup banyak peminat untuk membacanya.

Jika artikel selesai dibuat dan siap untuk dimasukkan ke CMS, maka penulis juga harus mencari gambar-gambar yang bisa mendukung artikel. Jika penulis melakukan liputan, penulis bisa saja mengambil dua peran sekaligus yaitu sebagai reporter dan fotografer, dan jika penulis tidak melakukan liputan dan hanya melakukan penyaduran berita maka CMS Liputan6.com sudah menyediakan banyak foto yang bisa bersangkutan atau bahkan ilustrasi terkait. Namun, jika gambar yang diinginkan tidak ada, maka penulis bisa mengambil gambar dari rujukan lain dengan syarat gambar yang akan diambil berasal dari *AP Photo* atau *AFP Photo*, selain itu tidak diperbolehkan.

**Gambar 3.14 Galeri CMS Liputan6.com**



Sumber: Liputan6.com

### 3.3.5 Penyuntingan

Artikel atau berita yang dimasukkan ke dalam CMS akan melalui proses penyuntingan oleh tim *editor*. Namun, sebelum benar-benar disunting oleh *editor*, biasanya penulis juga melakukan pengecekan kembali terhadap tulisan yang dibuat untuk menghindari *typo*, kesalahan nama narasumber, kesalahan nama lokasi, atau kesalahan penempatan titik dan koma.

**Tabel 3.2 Penyuntingan Artikel oleh *Editor***

Judul	Artikel
(Sebelum Penyuntingan) Dubes Zainal Layangkan Pantun untuk Membuka Acara Perayaan HUT Malaysia ke-62	31 Agustus lalu, Negeri Jiran ini merayakan hari kemerdekaan mereka yang ke-62. Kedubes Malaysia di Indonesia juga ikut merayakannya kemarin (11/9/2019). hari itu juga dihadiri oleh Duta Besar Malaysia di Indonesia Zainal Abidin Bakar, serta Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggi dan Transmigrasi Indonesia Eko Putro

	<p>Sandjojo.</p> <p>Perayaan ini dilaksanakan di gedung kedutaan besar malaysia di Jakarta, tepatnya di Jalan H.R. Rasuna Said, Kuningan. Mereka memulai acaranya pukul 19.00 WIB dengan pembukaan dari MC dan dilanjutkan dengan rangkaian sambutan dari Dubes Zainal dan Menteri Eko.</p> <p>Dubes Zainal adalah yang pertama memberikan pidatonya sebagai pembuka acara, ia tampil menarik dengan berlapis pakaian khas Negeri Malaysia.</p> <p>Sebelumnya, pada acara tersebut kabar duka sempat memayungi atmosfer acara, yaitu berita bahwa Presiden ke-3 Republik Indonesia B.J. Habibie menutup usianya pada pukul 18.05 WIB, Sehingga Dubes Zainal memimpin pidato berbela sungkawanya serta memanjatkan doa untuk presiden yang baru saja berpulang, dengan membaca Al-Fatihah.</p> <p>"Sebelumnya, untuk beragama Islam, mari kita sedekahkan Al-Fatihah untuk Almarhum Bapak B.J Habibie yang baru saja meninggalkan kita. Dan kepada yang beragama lain marilah doakan kesejahteraan yang bersangkutan," Ujar Dubes memimpin doa untuk mantan</p>
--	--

	<p>presiden ke-3 tersebut.</p> <p>Setelah usai memanjat doa, Dubes Zainal memberikan pantun menarik untuk banar-benar membuka rangkaian acara perayaan hari nasional Malaysia.</p> <p>"Duduk beralas di pinggir bendang, bercanda bersama teman dan taulani. Ikhlas ucapan selamat datang, kecil tapak tangan nihi ditadakan," hibur Dubes Zainal.</p> <p>Selanjutnya, isi pidato Dubes adalah harapannya untuk Indonesia dan Malaysia akan terus menjadi sahabat secara bilateral dan memiliki hubungan diplomatik yang semakin membaik. Karena Indonesia dan Malaysia sama-sama memiliki tujuan untuk bisa menjadi negara maju.</p> <p>Setelah Dubes Zainal memberikan pidato, yang dipersilakan memberikan kata-katanya selanjutnya adalah Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggi dan Transmigrasi Indonesia Eko Putro Sandjojo. Ia menyebutkan bahwa ia mewakili Republik Indonesia untuk mengucapkan selamat kepada Malaysia atas HUT Kemerdekaan mereka yang ke-62.</p> <p>"Semoga saudara dan saudari Malaysia</p>
--	---

	<p>kita menikmati perdamaian, harmoni, dan kemakmuran. Dan semoga kedekatan Indonesia dan Malaysia semakin membaik," Ujar Menteri Eko.</p> <p>Menteri Eko mengucapkan bahwa Malaysia adalah partner terkuat Indonesia dalam Trading dan salah satu investor luar negeri terbaik Indonesia. Sehingga, ia berharap untuk kedua negara ini bisa membangun kooperasi yang lebih baik lagi kedepannya.</p> <p>Reporter: Windy Febriana</p>
<p>(Setelah Penyuntingan) Pantun Dubes Zainal Membuka Perayaan HUT Malaysia ke-62</p>	<p>31 Agustus lalu, Negeri Jiran merayakan Hari Kemerdekaan yang ke-62. Kedubes Malaysia di Indonesia juga ikut merayakannya pada Rabu 11 September 2019. Pada kesempatan itu, Duta Besar Malaysia di Indonesia Zainal Abidin Bakar, menyampaikan pidato bersama dengan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggi dan Transmigrasi Indonesia Eko Putro Sandjojo.</p> <p>Perayaan ini dilaksanakan di gedung Kedutaan Besar malaysia di Jakarta, tepatnya di Jalan H.R. Rasuna Said, Kuningan. Mereka memulai acaranya pukul 19.00 WIB dengan kumandang lagu</p>

	<p>kebangsaan kedua negara, dilanjutkan dengan rangkaian sambutan dari Dubes Zainal dan Menteri Eko.</p> <p>Dubes Zainal adalah yang pertama memberikan pidatonya sebagai pembuka acara, ia tampil menarik berbalut pakaian khas Negeri Malaysia.</p> <p>Sebelumnya, kabar duka sempat memayungi atmosfer acara, yaitu berita bahwa Presiden ke-3 Republik Indonesia BJ Habibie menutup usianya pada pukul 18.05 WIB. Dubes Zainal memimpin pidato ucapan bela sungkawa serta memanjatkan doa dengan membaca Al-Fatihah.</p> <p>"Sebelumnya, untuk beragama Islam, mari kita sedekahkan Alfatihah untuk almarhum Bapak BJ Habibie yang baru saja meninggalkan kita. Dan kepada yang beragama lain marilah doakan kesejahteraan yang bersangkutan," ujar Dubes Zainal memimpin doa untuk mantan presiden ke-3 RI tersebut.</p> <p>Usai memanjatkan doa, Dubes Zainal memberikan pantun menarik untuk banar-benar membuka rangkaian acara perayaan hari nasional Malaysia.</p> <p>"Duduk beralas di pinggir bendang, bercanda bersama teman dan taulani.</p>
--	--

	<p>Ikhlas ucapan selamat datang, kecil tapak tangan nihi ditadakan," hibur Dubes Zainal.</p> <p>Selanjutnya, Dubes Zainal dalam pidatonya menyampaikan harapan untuk Indonesia dan Malaysia agar terus menjadi sahabat secara bilateral dan memiliki hubungan diplomatik yang semakin membaik. Karena Indonesia dan Malaysia sama-sama memiliki tujuan untuk bisa menjadi negara maju.</p> <p>Setelah Dubes Zainal memberikan pidato, Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggi dan Transmigrasi Indonesia Eko Putro Sandjojo, mewakili Republik Indonesia untuk mengucapkan selamat kepada Malaysia atas HUT Kemerdekaan mereka yang ke-62.</p> <p>"Semoga saudara dan saudari Malaysia kita menikmati perdamaian, harmoni, dan kemakmuran. Dan semoga kedekatan Indonesia dan Malaysia semakin membaik," ujar Menteri Eko.</p> <p>Menteri Eko mengatakan bahwa Malaysia adalah partner terkuat Indonesia dalam perdangan dan salah satu investor luar negeri terbaik Indonesia. Sehingga, ia berharap untuk kedua negara ini bisa membangun kooperasi yang lebih baik</p>
--	--

	lagi ke depannya.  Reporter: Windy Febriana
--	---

Sumber: *Arsip Pribadi*

Setelah melalui proses penyuntingan oleh tim *editor*, artikel yang telah dibuat oleh penulis akan masuk antrean berita yang akan muncul di laman berita Liputan6.com, sesuai dengan waktu yang telah diatur oleh tim *editor*.

### 3.4 Kendala dan Solusi

Dalam proses melakukan kerja magang, penulis mengalami beberapa kendala. Namun, dari kendala tersebut, penulis mencoba untuk mencari solusi demi bisa beradaptasi dengan tugas dan memudahkan penulis ke depannya.

Berikut merupakan kendala serta solusi yang dihadapi oleh penulis selama melakukan praktik kerja magang di Liputan6.com sebagai reporter internasional:

- 1) Dikarenakan kanal di mana penulis bekerja adalah berita global, maka semua tipe berita harus bisa penulis kuasai, mulai dari politik, ekonomi, kriminal, kesehatan, bahkan *life-style*. Saat menulis berita berat, biasanya penulis menjumpai istilah-istilah asing yang belum penulis pahami. Demi mengatasi kendala ini, penulis tidak bosannya untuk selalu bertanya dan memastikan dengan sesuatu yang tidak penulis pahami. Baik bertanya ke pembimbing maupun tim *editor* lainnya.
- 2) Saat penulis melakukan liputan pertama tanpa pendamping, penulis merasa kebingungan karena tidak bisa bertanya dengan orang yang

penulis kenal, dan pada saat tersebut jatuh di hari libur, sehingga penulis pun tidak dapat didampingi oleh teman reporter lainnya. Solusi yang penulis pilih adalah penulis memberanikan diri bertanya pada reporter media lain mengenai hal yang tidak penulis pahami dan mengatakan padanya bahwa penulis adalah reporter magang, sehingga ia bersedia membantu penulis, serta bertanya pada pihak penyelenggara acara yang bersangkutan.

- 3) Semua liputan yang penulis lakukan hampir 60 persen narasumbernya adalah orang asing dari berbagai negara, sehingga dipastikan komunikasi di saat acara berlangsung menggunakan bahasa Inggris, dan yang menjadi kendala ialah tidak semua narasumber fasih dalam berbahasa Inggris atau penuturannya yang tidak jelas, sehingga menyulitkan penulis untuk mencernanya bahkan merekamnya. Solusi yang penulis lakukan adalah meminta *press-release* atau *copy* dari presentasi narasumber untuk jadi rujukan tulisan penulis. Hal lain yang bisa dilakukan adalah bertanya pada reporter media lain dan mengonfirmasinya pada pihak penyelenggara acara yang bersangkutan.